

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF
MATA PELAJARAN IPS KELAS V DI MI MA'ARIF NU 01
CIPAWON KECAMATAN BUKATEJA KABUPATEN
PURBALINGGA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**MARYAM BATRISYIA
NIM. 1423305068**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF
MATA PELAJARAN IPS KELAS V DI MI MA'ARIF NU 01 CIPAWON
KECAMATAN BUKATEJA KABUPATEN PURBALINGGA**

**Maryam Batrisyia
NIM.1423305068**

ABSTRAK

Strategi merupakan sebuah perangkat yang sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran aktif di desain untuk menciptakan suasana pembelajaran yang merangsang keterlibatan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik mempunyai sikap kemandirian, mampu berpikir kritis, dan kreatif. Maka dari itu pendidik dituntut untuk kreatif melakukan berbagai strategi yang sesuai dengan materi dan diharapkan dapat diterima dengan mudah oleh peserta didik. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah strategi pembelajaran aktif. Dari hasil penelitian di MI Ma'arif NU 01 Cipawon, pendidik mata pelajaran IPS sudah menerapkan strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran IPS.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan strategi pembelajaran aktif dalam mata pelajaran IPS kelas V di MI Ma'arif NU 01 Cipawon Kecamatan Bukateja Kabupten Purbalingga. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau *field research* dengan jenis penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain metode observasi, metode interview, dan metode dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif yang terdiri atas reduksi data, penyajian data dan verivikasi data.

Dari hasil analisis yang dilakukan penulis, didapatkan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif mata pelajaran IPS di MI Ma'arif NU 01 Cipawon Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga dilaksanakan tiga jam pembelajaran perminggu dan dalam proses pembelajarannya guru menggunakan strategi pembelajaran aktif meliputi: *Poster Session*, *Card Sort*, *Reading Aloud*, *True Or False* dan *Every one is a teacher here*.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran Aktif, Mata Pelajaran IPS Kelas V, MI Ma'arif NU 01 Cipawon.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	8
D. Kajian Pustaka	9
E. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Strategi Pembelajaran Aktif.....	16
1. Pengertian Strategi Pembelajaran Aktif.....	16
2. Dasar Penggunaan Strategi Pembelajaran Aktif.....	19
3. Karakteristik Strategi Pembelajaran Aktif	24
4. Prinsip-prinsip Strategi Pembelajaran Aktif.....	27

5. Tujuan Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif	29
6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Strategi Pembelajaran Aktif	34
B. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial	36
1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial.....	36
2. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial.....	36
3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MI.....	38
4. Materi Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah... ..	41
5. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V	42
C. Penerapan Strategi Pembelajaran aktif dalam mata pelajaran IPS.....	44
1. Macam-macam Strategi Pembelajaran Aktif pada Mata Pelajaran IPS	44
2. Faktor-faktor yang Dipertimbangkan dalam Pemilihan Strategi Pembelajaran IPS	48
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	50
B. Lokasi Penelitian	51
C. Sumber Data	51
D. Teknik Pengumpulan Data	52
1. Metode Observasi	52
2. Metode Wawancara.....	53
3. Metode Dokumentasi	54
E. Teknik Analisis Data	54
1. Reduksi Data	55
2. Penyajian Data	55
3. Verifikasi Data	56

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Madrasah	57
1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Ma'arif NU 01 Cipawon.....	57
2. Letak Geografis MI Ma'arif NU 01 Cipawon.....	59
3. Profil MI Ma'arif NU 01 Cipawon	59
4. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa.....	60
5. Sarana dan Prasarana	63
6. Visi dan Misi MI Ma'arif NU 01 Cipawon.....	64
7. Jadwal Pelajaran	66
B. Penyajian Data	66
C. Analisis Data	80

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	84
B. Saran-Saran.....	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Madrasah adalah salah satu pendidikan formal dibawah naungan Kementrian Agama yang bertanggung jawab atas keberhasilan dibidang pendidikan. Untuk keberhasilan proses itu, diperlukan adanya keharmonisan kerjasama antara komponen didalamnya. Komponen tersebut adalah pendidik, peserta didik, materi alat atau media, metode dan strategi.

Pendidikan SD/MI terdapat beberapa mata pelajaran yang harus dikuasai siswa. Diantaranya adalah Ilmu Pengetahuan Sosial, Ilmu Pengetahuan Sosial atau bila disingkat menjadi IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat pada setiap jenjang pendidikan dasar sampai pada jenjang pendidikan atas. Pemberian mata pelajaran IPS dimaksudkan untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan kemampuan praktis, agar mereka dapat menelaah, mempelajari dan mengkaji fenomena-fenomena serta masalah yang ada disekitar mereka. Pada jenjang SD/MI mencakup dan megakomodasi seluruh disiplin ilmu sosial. Namun, ada ketentuan bahwa melalui mata pelajaran IPS, siswa diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.¹

Illmu Pengetahuan Sosial (IPS) bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir, sikap dan nilai siswa sebagai individu maupun sebagai

¹Wahidmurni, *Metodologi Pembelajaran IPS (Pengembangan Standar Pembelajaran IPS di Sekolah/Madrasah)*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm.17.

sosial budaya. Kemudian juga untuk mengembangkan sikap dan ketrampilan siswa, cara berpikir kritis dan kreatif siswa dalam melihat hubungan antara manusia dengan manusia, manusia dengan lingkungan, manusia dengan penciptanya, serta mengembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotor siswa.

Dalam memahami materi yang tercakup di dalam Mata Pelajaran IPS, sebagai seorang guru haruslah mempunyai kreatifitas dan inovatif dalam menyampaikan materi IPS supaya tidak terkesan membosankan dan monoton. Dari banyaknya strategi dan model pembelajaran yang ada pada saat ini, salah satu strategi yang dapat digunakan oleh guru agar pembelajaran IPS dapat berlangsung secara efektif dan efisien adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif.

Di sisi lain minat siswa terhadap mata pelajaran IPS diakui sangat minim, hal ini terjadi karena salah satu kelemahan mata pelajaran IPS adalah kurang memanfaatkan strategi dalam proses pembelajaran. Selain itu guru pendidikan IPS belum dapat melakukan pengelolaan kelas secara optimal lebih banyak bertindak sebagai penyaji informasi dari buku.²

Untuk mencapai tujuan pembelajaran IPS, selain untuk menguasai materi yang akan disampaikan, pendidikpun harus mempunyai model pembelajaran yang ideal dengan materi yang akan disajikan seperti pendekatan, metode, dan strategi pembelajaran yang akan digunakan demi tercapainya tujuan pembelajaran. Dari berbagai unsur di atas, pendidik juga harus dapat memilih

²Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), hlm.4.

strategi pembelajaran yang tepat, agar dapat memacu belajar siswa dan meningkatkan hasil belajarnya.

Selain itu penguasaan dari berbagai strategi pembelajaran menjadi bekal bagi pendidik untuk mentransfer pengetahuan (*knowlagde*), kecakapan (*skill*), dan internalisasi nilai-nilai (*values*) berkaitan dengan mata pelajaran yang diampuhnya secara efektif dan efisien.

Strategi pembelajaran mempunyai peranan yang tidak kalah penting dengan komponen yang lainnya. Strategi pembelajaran yang bagus dapat membantu guru dalam melaksanakan sistem pengajarannya. Semakin banyak strategi yang dilakukan dalam proses pembelajaran akan semakin menarik suatu mata pelajaran bagi siswa. Strategi pembelajaran yang dituntut pada saat ini adalah strategi pembelajaran yang berpusat pada aktivitas peserta didik (*student centered*) dalam suasana yang lebih demokratis, adil, manusiawi, memperdayakan, menyenangkan, menggairahkan, menggembirakan, membangkitkan minat belajar, merangsang timbulnya inspirasi, imajinasi, kreasi, inovasi, etos kerja dan semangat hidup. Di era modern yang penuh persaingan, Strategi pembelajaran yang demikian sebagai salah satu solusi untuk mengatasi masalah belum berdayanya pendidikan dalam menyiapkan sumber daya untuk masa depan.³

Menurut teori belajar Confusius berkaitan dengan strategi pembelajaran, Confusius mengatakan :

³ Abudin Natta, *Prespektif Islam tentang Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Media Prenada, 2009), hlm.2.

1. What I hear, I forget
2. What I see, I remeber, dan
3. What I do, I understand

Bagi Confusius, strategi pembelajaran yang paling baik adalah yang melibatkan siswa belaku aktif dalam praktik (berbuat). Dengan berbuat atau praktik mahasiswa telah memahami apa yang menjadi tujuan pembelajaran.⁴

Belajar aktif itu sangat diperlukan oleh peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimum. Ketika peserta didik pasif, atau hanya mendengarkan materi dari pengajar, ada kecenderungan untuk cepat melupakan apa yang telah diberikan. Oleh karena itu diperlukan perangkat tertentu untuk dapat mengikat informasi yang baru diterima. Belajar aktif salah satu cara untuk mengikat informasi yang baru kemudian menyiapkan yang lama.⁵

Pembelajaran aktif salah satu untuk mengoptimalkan semua potensi yang dimiliki oleh anak didik, sehingga semua anak didik dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi siswa yang mereka miliki. Di samping itu pembelajaran aktif juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian siswa agar tetap tertuju pada proses pembelajaran.

Tidak jarang kita jumpai seorang guru yang mengajar hanya dengan gaya monoton. mereka banyak menggunakan lisan mereka untuk menyampaikan materi dan peserta didik hanya duduk manis mendengar apa yang disampaikan oleh guru tersebut. Pembelajaran ini sangat berbeda dengan arti pembelajaran yang sebenarnya dimana peserta didik harus terlibat langsung dan terbentuk suatu

⁴Bermawy Munthe, *Desain Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), hlm. 63.

⁵ Hisyam Zaini,dkk., *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta:Pustaka Insan Madani, 2008), hlm. 14.

lingkungan belajar. Pembelajaran yang pasif jelas akan membosankan dan apa yang disampaikan guru belum tentu bisa diterima oleh peserta didik. Ini akan menjadi salah satu penyebab lambat tercapainya tujuan pembelajaran yang telah direncanakan.

Dalam pembelajaran memiliki permasalahan yaitu bagaimana cara menyajikan materi kepada peserta didik secara baik sehingga diperoleh hasil yang efektif dan efisien. Disamping itu masalah lainnya yang seringkali dijumpai adalah kurangnya perhatian guru terhadap strategi pembelajaran sebagai upaya peningkatan mutu pelajaran secara baik.

Strategi pembelajaran berasal dari dua kata strategi dan pembelajaran, Strategi adalah langkah-langkah yang terencana yang bermakna luas dan mendalam yang dihasilkan dari sebuah proses pemikiran dan perenungan yang mendalam berdasarkan pada teori dan pengalaman tertentu.⁶ Dan Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.⁷

Strategi Pembelajaran adalah langkah-langkah yang terencana dan bermakna luas dan mendalam serta berdampak jauh kedepan dalam menggerakkan seseorang agar dengan kemauan dan kemampuannya sendiri dapat melakukan kegiatan yang berhubungan dengan belajar.⁸

Menurut Kemp (1995) dalam bukunya Wina Sanjaya dengan judul Strategi Pembelajaran(2008). Strategi Pembelajaran adalah kegiatan

⁶ Abudin Natta, *Prespektif Islam...*, hlm. 206.

⁷ Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 6.

⁸ Abudin Natta, *Prespektif Islam...*, hlm. 209.

pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.⁹

Jadi strategi pembelajaran adalah pola-pola umum kegiatan yang dilakukan secara terencana dan bermakna agar dapat melakukan kegiatan yang berhubungan dengan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti laksanakan di MI Ma'arif NU 01 Cipawon yaitu dengan melaksanakan wawancara dan observasi yang dilaksanakan pada Senin, 19 Maret 2018 peneliti memperoleh beberapa informasi yang berkaitan dengan proses pembelajaran di madrasah tersebut dimanamadrasah ini memiliki jadwal pembelajaran yang dimulai dari pukul 07.00-12.50WIB. Selain itu, dalam proses wawancara bersama kepala madrasah yaitu bapak Salman Ashari, S.Pd.I beliau sangat mendukung dengan proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas V oleh Ibu Mutoharoh, S.Pd.I dimana dalam proses pembelajarannya beliau menggunakan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran IPS dimana dalam mata pelajaran IPS tidak cukup disampaikan menggunakan satu macam strategi sehingga peneliti menemukan suatu ketertarikan mengenai proses pembelajaran yang dilaksanakan pada kelas V yang diampu oleh Ibu Mutoharoh, S.Pd.I.

Berdasarkan observasi yang peneliti laksanakan pada Rabu, 20 Maret 2018 peneliti mendapat informasi bahwadalam pembelajaran IPS guru di MI Ma'arif NU 01Cipawon Bukateja Purbalingga menggunakan strategi pembelajaran aktif dalam proses pembelajaran di kelasV di antaranya yaitu

⁹ Wina sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta:Media Prenada,2008), hlm.126.

strategi pembelajaran: *sort card* (pemilihan kartu) yang dikolaborasikan dengan *poster session* dan *every one is a teacher here* (Semua Berhak Menjadi Guru) pada mata pelajaran IPS materi perjuangan mempersiapkan proklamasi kemerdekaan yang pembahasannya mengenai tokoh-tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan dan sikap menghargai jasa para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan. Landasan beliau menerapkan strategi pembelajaran aktif karena supaya relevan dengan zaman sekarang serta lebih efektif di terapkan. Strategi pembelajaran aktif akan mengurangi rasa bosan peserta didik terhadap belajar. Sehingga peserta didik lebih semangat dan ikut aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu dalam pembelajaran ini anak berantusias dalam mengikuti pelajaran dan tidak hanya duduk dan mendengarkan.

Strategi ini diterapkan untuk menghidupkan keaktifan siswa dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Selain itu juga mempermudah siswa memahami materi yang sedang dipelajari. Dari informasi nilai IPS di MI Ma'arif NU 01 Cipawon yang penulis dapatkan ternyata memuaskan ini salah satu bukti strategi pembelajaran aktif yang diterapkan sangat membantu tercapainya tujuan pembelajaran.

Dari latar belakang diatas mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian strategi pembelajaran mata pelajaran IPS yang diterapkan oleh Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 01 Cipawon. Maka dari itu, peneliti merasa tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam melalui sebuah penelitian dengan judul **“Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Mata Pelajaran IPS Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 01 Cipawon Bukateja Purbalingga”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan masalah penulisan sebagai berikut:

Bagaimana Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif dalam Mata Pelajaran IPS Kelas V di MI Ma'arif NU 01 Cipawon Bukateja Purbalingga?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui strategi pembelajaran pada mata pelajaran IPS yang diterapkan di MI Ma'arif NU 01 CipawonBukatejaPurbalingga.

2. Manfaat penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat berguna dalam menambah wawasan pengetahuan yang berharga dalam penerapan strategi pembelajaran aktif bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Madrasah

Sebagai acuan bagi MI Ma'arif NU 01 Cipawon dalam mengembangkan strategi pembelajaran pada mata pelajaran IPS serta sebagai sumbangan informasi bagi MI Ma'arif NU 01 Cipawon Bukateja Purbalingga tentang strategi pembelajaran mata pelajaran IPS.

2) Bagi Siswa

Dapat memberikan variasi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan serta membuat proses pembelajaran yang menyenangkan.

3) Bagi Guru

Sebagai bahan informasi ilmiah bagi para guru IPS dan bidang studi lainnya serta bagi penyelenggara pendidikan khususnya MI Ma'arif NU 01 Cipawon sehingga dapat memberikan masukan pada guru khususnya pelajaran IPS dalam penyampaian materi pembelajaran secara efektif, melaksanakan kegiatan belajar yang lebih variatif.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka meliputi kerangka teoritik yang menjelaskan tentang dasar-dasar atau kaidah-kaidah teoritis serta asumsi-asumsi yang memungkinkan terjadinya penalaran untuk menjawab masalah yang ada dalam penelitian.¹⁰

Dalam penelitian ini, penulis mengambil beberapa referensi dan rujukan dari hasil penelitian sebelumnya. Referensi yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu:

Buku *Pembelajaran Tematik-Integratif: Pendidikan Agama Islam dengan Sains*, (Sunhaji, 2013). Buku ini membahas mengenai Strategi pembelajaran dimana strategi merupakan suatu penataan mengenai cara

¹⁰ Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto 2014 (Purwokerto: STAIN Press, 2014), hlm. 5-6.

mengelola, mengorganisasi dan menyampaikan sejumlah materi pembelajaran untuk dapat mewujudkan tujuan pembelajaran, sedangkan pembelajaran merupakan pengaturan informasi dan lingkungan sedemikian rupa sehingga memungkinkan terjadinya proses belajar pada diri peserta didik. Sehingga strategi pembelajaran dimaknai sebagai suatu strategi dalam mengelola secara sistematis kegiatan pembelajaran sehingga sasaran didik dapat mencapai isi pelajaran atau mencapai tujuan yang diharapkan.

Buku *Pengembangan Pembelajaran Aktif dengan ICT*, (Zainal Arifin dan Adhi Setiawan, 2012). Mengenai karakteristik pembelajaran aktif, dimana pembelajaran aktif memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut¹¹:

- 1) Penekanan proses pembelajaran bukan pada penyampaian informasi oleh pengajar melainkan pada pengembangan keterampilan pemikiran analitis dan kritis terhadap topik atau permasalahan yang dibahas.
- 2) Mahasiswa atau peserta didik tidak hanya mendengarkan kuliah secara pasif tetapi mengerjakan sesuatu yang berkaitan dengan materi kuliah.
- 3) Penekanan pada eksplorasi nilai-nilai dan sikap-sikap berkenaan dengan materi kuliah.
- 4) Mahasiswa atau peserta didik lebih banyak dituntut untuk berpikir kritis, menganalisis dan melakukan evaluasi.
- 5) Umpan balik yang lebih cepat akan terjadi pada proses pembelajaran.

Menurut pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa karakteristik pembelajaran aktif adalah mengembangkan sikap kritis, analitis, aktif bagi

¹¹Zainal Arifin dan Adhi Setiawan, *Pengembangan Pembelajaran Aktif dengan ICT*, (Yogyakarta: Skripta Media Creative, 2012), hlm. 5-6.

peserta didik dalam memberikan umpan balik materi yang diajarkan. Karena tujuan utama pembelajaran adalah membelajarkan peserta didik, bagaimana cara belajar yang baik, bagaimana membangkitkan peserta didik untuk belajar dengan segala potensinya untuk memecahkan masalah dalam sepanjang hidupnya.

Hal ini sesuai dengan empat pilar pendidikan universal yang dirumuskan UNESCO, yaitu:

- 1) *Learning to know* (belajar untuk mengetahui)
- 2) *Learning to do* (belajar untuk berbuat)
- 3) *Learning to be* (belajar untuk menjadi)
- 4) *Learning to live together* (belajar untuk hidup bersama)

Buku *Strategi Belajar Mengajar*, (Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 2010). Buku ini membahas mengenai tujuan pembelajaran aktif dimana ada empat tujuan strategi dalam belajar mengajar secara umum meliputi hal-hal berikut:

- 1) Untuk mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian anak didik sebagaimana yang diharapkan.
- 2) Untuk memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat.
- 3) Untuk memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat

dijadikan pegangan oleh guru dalam menunaikan kegiatan mengajarnya.

- 4) Untuk menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria serta standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya akan dijadikan umpan balik buat penyempurnaan sistem instruksional yang bersangkutan secara keseluruhan.¹²

Adapun Kajian terkait mengenai strategi pembelajaran aktif sebenarnya telah banyak dilakukan. Oleh karena itu, penulis mempelajari hasil penelitian yang ada dan berkaitan dengan judul skripsi penulis yang dapat dijadikan sebagai referensi atau bahan rujukan. Sekaligus untuk menemukan perbedaan dari penelitian yang sudah ada dengan penelitian ini. Referensi atau bahan rujukan tersebut adalah sebagai berikut:

Pertama, Skripsi karya Siti Umayah tahun 2012/2013 jurusan Tarbiyah program studi PAI STAIN Purwokerto yang berjudul “*Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Mts Negeri Karang Pucung Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2012/2013*”. Skripsi tersebut membahas tentang bagaimana penerapan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Perbedaannya dengan penulis teliti tentang Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif dalam Pembelajaran IPS sehingga akan berbeda pada sub mata pelajarannya.

¹²Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 5-8.

Kedua, Skripsi karya Anwarudin tahun 2013/2014 jurusan Tarbiyah program studi PAI STAIN Purwokerto yang berjudul “*Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam DI SD Negeri 3 Cilangkap Gumelar Banyumas*”. Skripsi ini Persamaannya mengkaji tentang strategi pembelajaran ,sedangkan perbedaanya adalah skripsi Anwrudin lebih menekankan kepada penggunaan strategi secara umum, sedangkan penelitian ini fokus kepada penerapan strategi pembelajaran aktif yang digunakan dalam pembelajaran.

Ketiga, Skripsi karya Mochammad Ali Mansur tahun 2010/2011 jurusan Tarbiyah program studi PAI STAIN Purwokerto yang berjudul “*Strategi Pembelajaran Fiqih Ranah Psikomotor Di MIN Jambusari Kecamatan Jeruk legi Kabupaten Cilacap*”. Skripsi ini mengkaji tentang Strategi Pembelajaran Al Qur'an Hadits Ranah Psikomotor serta faktor yang mendukung dan menghambat dalam pembelajaran. Sedangkan penulis mengkaji tentang Penerapan Strategi pada Pembelajaran IPS yang ada di MI Ma'arif NU 01 Cipawon.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dan memberikan gambaran yang jelas bagi pembaca, skripsi ini disusun dalam lima bab, yang secara sistematis dapat dijabarkan sebagai berikut:

Bagian awal dari skripsi ini berisi Halaman Judul, Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi. Sementara itu laporan penelitian ini terdiri dari lima bab yaitu:

Bab I Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika penulisan.

Bab II berisikan landasan teori bab ini terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama adalah strategi pembelajaran aktif, yang terdiri dari pengertian strategi pembelajaran aktif, dasar penggunaan strategi pembelajaran aktif, karakteristik strategi pembelajaran aktif, prinsip-prinsip strategi pembelajaran aktif, tujuan strategi pembelajaran aktif, faktor-faktor yang mempengaruhi strategi pembelajaran aktif. Sub bab kedua adalah Mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di MI yang terdiri dari pengertian ilmu pengetahuan sosial, tujuan ilmu pengetahuan sosial, ruang lingkup mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di MI, standar kompetensi dan kompetensi dasar ilmu pengetahuan Sosial Kelas V. Sub bab ketiga adalah penerapan strategi pembelajaran aktif dalam mata pelajaran IPS, yang terdiri dari macam-macam strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran IPS, faktor-faktor yang di pertimbangkan dalam mata pelajaran IPS.

Bab III Berisi Metode Penelitian, diantaranya jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV Berisi tentang bab yang menguraikan hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi Gambaran Umum MI Ma'arif NU 01 Cipawon, Penyajian Data dan Analisis Data Tentang Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif dalam Pembelajaran IPS di MI Ma'arif NU 01 Cipawon.

Bab V Berisi tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap seluruh data tentang proses penerapan Strategi Pembelajaran Aktif yang digunakan pada Mata Pelajaran IPS kelas V di MI Ma'arif NU 01 Cipawon Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga, maka dapat disimpulkan:

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, guru sudah melakukan perencanaan pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial menggunakan penerapan strategi pembelajaran aktif. Dalam perencanaan yang dibuat oleh guru pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, guru menetapkan terlebih dahulu silabus. Kemudian guru membuat Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP).

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, guru telah melaksanakan kegiatan pembelajaran, selain itu, Strategi Pembelajaran Aktif yang diterapkan oleh Guru IPS Kelas V di MI Ma'arif NU 01 Cipawon dalam proses pembelajaran bervariasi, menyesuaikan dengan materi pelajaran yang akan disampaikan. Adapun strategi pembelajaran aktif yang diterapkan juga bermacam-macam yaitu *Every one is a teacher here* (semua berhak menjadi guru), *True or false* (benar apa salah), *Reading aloud* (membaca keras), *Card sort* (sortir kartu), dan *Poster Session*. Selain itu Strategi Pembelajaran Aktif yang diterapkan oleh Guru IPS Kelas V di MI Ma'arif NU 01 Cipawon tidak selalu

digunakan mandiri, akan tetapi lebih banyak diterapkan dengan memadukan dua strategi sekaligus untuk menyampaikan satu Kompetensi Dasar tertentu.

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V MI Ma'arif NU 01 Cipawon adalah penilaian tes dan non tes.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Kepala Sekolah

Kepala Sekolah hendaknya merekomendasikan kepada guru-guru yang lain untuk menerapkan Strategi Pembelajaran Aktif, supaya kegiatan pembelajaran berjalan menyenangkan dan tujuan pembelajaran tercapai.

2. Untuk Guru

Guru IPS hendaknya tetap mempertahankan konsistensi dalam penggunaan Strategi Pembelajaran Aktif yang mempertimbangkan keadaan atau kondisi peserta didiknya, supaya kegiatan pembelajaran tetap berjalan menyenangkan dan tujuan pembelajaran mudah tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal dan Adhi Setiawan. *Pengembangan Pembelajaran Aktif dengan ICT*. Yogyakarta: Skripta Media Creative. 2012.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Endarmoko, Eko. *Tesaurus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia, 2006.
- Gunawan, Rudi. *Pendidikan IPS*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Hamalik, Oemar. *Pendekatan Baru Strategi Belajar-Mengajar berdasarkan CBSA*. Bandung: CV. Sinar Baru, 1991.
- Hamruni. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani, 2012.
- Hariyanto dan Warsono. *Pembelajaran Aktif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Hasyim, Adelina *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Yogyakarta: Media Akademi. 2016.
- Herdiansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika, 2010.
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Munthe, Bermawy. *Desain Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008.
- Natta, Abuddin. *Perspektif Islam tentang Desain Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Media Prenada, 2008.
- Sapriya. *Pendidikan IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Siberman, Melvin L. *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif* Nuansa, 2012.
- Sudjana, Nana. *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: CV Sinar Baru Bandung, 1989.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R & D*. Bandung: Alfabeta, 2012.

- Sunhaji. *Pembelajaran Tematik-Integratif: Pendidikan Agama Islam dengan Sains*. Purwokerto: Stain Press, 2013.
- Supardan, Dadang. *Pembelajaran Ilmu Pegetahuan Sosial Perspektif Filosofi dan Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013.
- Susanto, Ahmad. *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group, 2014.
- Tafsir, Ahmad. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1999.
- Tim penyusun. *Pedoman Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto 2014*. Purwokerto: STAIN Press, 2014.
- Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015.
- Undang-undang *Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Wahidmurni. *Metodologi Pembelajaran IPS (Pengembangan Standar Pembelajaran IPS di Sekolah/Madrasah)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.
- Wahidmurni. *Pengembangan Kurikulum IPS & Ekonomi di Sekolah/Madrasah*. Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Wiyani, Novan Ardy. *Desain Pembelajaran Pendidikan: Tata Rancang Pembelajaran Menuju Pencapaian Kompetensi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Zaini, Hisyam, dkk. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008.